

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif kausal merupakan suatu metode penelitian dengan memperhatikan dan menjelaskan hubungan kasual antara variable dependen atau variabel terikat serta variabel independen atau variabel bebas, serta uji hipotesis untuk menganalisis hubungan sebab akibat antara variabel profitabilitas, struktur modal, *leverage*, arus kas operasi, kebijakan dividen dan nilai perusahaan.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi penelitian adalah perusahaan *public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan termasuk dalam kelompok LQ 45, sejumlah 45 perusahaan. LQ 45 adalah indeks pasar saham di Bursa Efek Indonesia yang terdiri dari 45 perusahaan yang memenuhi kriteria tertentu, yaitu: Termasuk dalam top 60 perusahaan dengan kapitalisasi pasar tertinggi dalam 1-2 bulan terakhir

3.2.2 Sampel

Sampel penelitian perusahaan *public* yang termaksud dalam LQ 45 berturut-turut sejak tahun 2016-2018 dan menyediakan informasi yang diperlukan dalam penelitian berjumlah 20 perusahaan dengan 60 observasi. Teknik pengambilan sample dengan metode *purposive sampling*, untuk prosedur penentuan sample dapat dilihat dalam table 2 sebagai berikut.

**Table 2
Prosedur Pemilihan Sample**

Kriteria sample	Jumlah perusahaan
Perusahaan go public dari tahun 2016 sampai tahun 2018 yang tergabung dalam LQ 45 berjumlah	45
Perusahaan yang tidak terdapat dalam LQ 45 selama 3 tahun	20

berturut-turut dari tahun 2016-2018	
Perusahaan yang terdapat dalam LQ 45 yang tidak menyediakan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian	5
Jumlah perusahaan yang menjadi sample	20
Periode penelitian	3 tahun
Jumlah observasi	60

3.3 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

Variable ini terdiri atas variable dependen dan variable independen. Variable-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas dan kebijakan dividen sebagai variable dependen struktur modal dan nilai perusahaan sebagai variable independen. Untuk variable dan pengukuran tersebut tersaji dalam tabel 3.

Tabel 3
Variable Penelitian dan pengukuran

Klasifikasi variable	Definisi Operasional	Pengukuran
Profitabilitas	Profitabilitas merupakan potensi perusahaan meraih laba atas bisnis yang dijalankan berdasarkan sumber daya yang dimilikinya.	$ROA = EAT / (\text{Total Equity})$ ROA = Return on Assets EAT = Earning After Tax
Struktur modal	Struktur modal adalah proporsi utang dan ekuitas dalam konfigurasi modal suatu perusahaan.	$DER = TL / TE$ DER= Debt to Equity Ratio TL= Total Liabilities TE= Total Equity
<i>Leverage</i>	leverage merupakan rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan	Leverage = Total aktiva /Total hutang

	dapat menggunakan pendanaan melalui utang.	
Arus kas operasi	Aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan (principal revenue-producing activities) dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.	$PAKOit = (AKOit - AKOit-1) / AKOit-1$ <p>Keterangan :</p> <p>PAKOit: Perubahan dari nilai arus kas aktivitas operasi pada perusahaan i periode waktu t</p> <p>AKOit : nilai Arus kas dari aktivitas operasi pada perusahaan i periode waktu t</p> <p>AKOit-1: nilai Arus kas dari aktivitas operasi pada perusahaan i periode waktu t – 1</p>
Kebijakan dividen	Kebijakan dividen adalah suatu keputusan eksklusif oleh manajemen untuk memutuskan berapa presentase laba yang didistribusikan diantara para pemegang saham atau berapa persen dari itu dipertahankan untuk memenuhi kebutuhan internalnya.	$DPR = DPS/EPS$ <p>DPR= Dividend Payout Ratio</p> <p>DPS= Dividend Per Share</p> <p>EPS= Earnings Per Share</p>
Nilai perusahaan	Nilai perusahaan adalah pemikiran para investor terhadap perusahaan yang dikaitkan dengan harga pasar, dimana harga pasar merupakan harga saham yang diamati pada pasar keuangan .	$PBV = \frac{\text{harga pasar per lembar saham}}{\text{harga bukuper lembar saham}} \times 100\%$

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara pencatatan dokumentasi yang diperoleh dari *Indonesian Capital Market directory* (ICMD), tentang perusahaan yang terdaftar dalam kategori LQ 45 periode 2016-2018, dengan kriteria tidak pernah keluar dari index saham LQ 45, laporan keuangan diterbitkan dalam mata uang rupiah dan perusahaan memiliki data yang lengkap tentang laporan keuangan. Serta IDX Annualy untuk memperoleh data tentang laporan keuangan serta ringkasan kinerja keuangan perusahaan melalui website www.idx.com.

3.5 Metode Analisis

Dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Uji normalitas
- 2) Uji hetroskedasitas
- 3) Uji autokorelasi
- 4) Uji Multikolinearitas

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan perbedaan dari sampel yang dijadikan objek penelitian. *Statistic deskriptif* memiliki tujuan untuk menganalisis data dengan memaparkan dan memberi gambaran serta kesimpulan terhadap data yang terkumpul dengan keadaan yang benar-benar terjadi, selain itu digunakan juga untuk mendeskripsi suatu data dari minimum, maksimal, median rata-rata, dan standar deviasi dari variable profitabilitas, struktur modal, *leverage*, arus kas operasi, kebijakan dividen dan nilai perusahaan.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis yang digunakan adalah model regresi linier berganda. Menurut Sugiyono (2014:277) bahwa: “Analisis regresi linier berganda bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai

faktor prediator dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2". Menurut Sugiyono (2014:277) persamaan regresi linier berganda yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + \epsilon$$

Keterangan :

- Y = Nilai perusahaan
- a = Koefisien konstanta
- b1,b2,b3,b4,b5 = Koefisien regresi
- x₁ = Profitabilitas
- x₂ = Struktur modal
- x₃ = Leverage
- x₄ = Arus kas operasi
- X₅ = Kebijakan dividen
- ε = Error, variabel gangguan

3. Uji t

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung, proses uji t identik dengan Uji F.

(t-test) hasil perhitungan selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- diterima jika nilai \leq atau nilai sig $> \alpha$
- ditolak jika nilai \geq atau nilai sig $< \alpha$

Bila terjadi penerimaan H_0 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bila H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

4. Uji F

Untuk uji F dapat dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel. F Tabel dalam Excel, jika F hitung > dari F tabel, (H_0 ditolak H_a diterima) maka model signifikan atau bisa dilihat dalam kolom signifikansi pada Anova (Olahan dengan SPSS). F hasil perhitungan ini dibandingkan dengan yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 5% atau dengan degree freedom = k (n-k-1) dengan kriteria sebagai berikut :

- ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai $sig < \alpha$
- diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai $sig > \alpha$

Jika terjadi penerimaan, maka dapat diartikan tidak berpengaruh signifikan model regresi berganda yang diperoleh sehingga mengakibatkan tidak signifikan pula pengaruh dari variabel-variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

3.6 Pengujian Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini yang akan dilakukan pengujian, terlebih dahulu dirumuskan menjadi hipotesis statistik sebagai berikut:

Hipotesis 1 profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Dalam hipotesis statistik :

$H_1 : p_1 < 0$, profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Jika $p_1 \geq 0$, pada tingkat $\alpha = 0,05$, artinya hipotesis penelitian 1 diterima.

Hipotesis 2 struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Dalam hipotesis statistik :

$H_2 : p_2 < 0$, struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Jika $p_2 \geq 0$, pada tingkat $\alpha = 0,05$, artinya hipotesis penelitian 2 diterima

Hipotesis 3 leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Dalam hipotesis statistik :

$H_3 : p_3 < 0$, *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Jika $p_3 \geq 0$, pada tingkat $\alpha = 0,05$, artinya hipotesis penelitian 3 diterima

Hipotesis 4 arus kas operasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Dalam hipotesis statistik :

$H_4 : p_4 < 0$, arus kas operasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Jika $p_4 \geq 0$, pada tingkat $\alpha = 0,05$, artinya hipotesis penelitian 4 diterima

Hipotesis 5 kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Dalam hipotesis statistik :

$H_5 : p_5 < 0$, kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Jika $p_5 \geq 0$, pada tingkat $\alpha = 0,05$, artinya hipotesis penelitian 5 diterima